

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV.A PADA
TEMA IX MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI
MELALUI METODE INKUIRI DI SDN 19
KAMPUNG BARU PARIAMAN**

**OLEH:
SARI RACHMAWATI
NPM. 1110013411080**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV.A PADA
TEMA IX MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI
MELALUI METODE INKUIRI DI SDN 19
KAMPUNG BARU PARIAMAN

Disusun Oleh:
SARI RACHMAWATI
NPM. 1110013411080

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Drs. H. Yusrizal, M.Si

Padang, 2015
Pembimbing II

Hendrizar, S.IP., M.Pd

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV.A PADA
TEMA IX MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI
MELALUI METODE INKUIRI DI SDN 19
KAMPUNG BARU PARIAMAN**

Sari Rachmawati¹, Yusrizal², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: sarirachmawati28@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the learning outcomes of students of class XI Themes My food IV.A on Health Foods through inquiry methods at SDN 19 Kampung Baru, District Central Pariaman, Pariaman. This research is a classroom action research. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of six sessions and one final exam cycle. The subjects were IV.A grade students of SDN 19, Kampung Baru, which amounted to 17 men and 11 women. The research instruments used were pieces of student learning outcomes, teacher observation sheet teaching activities, students' test results, field notes, and cameras. Based on the results of the study, the average value increased knowledge of students in the first cycle is 62.5 increased in the second cycle be 75. The average value increased understanding of students in the first cycle is increased in the second cycle 52.7 to 77.2. In the first cycle completeness of student learning outcomes was 46.5% and increased in the second cycle to 78.6%. Whereas affective learning outcomes of students in the first cycle was 53.6% and increased in the second cycle to 78.6%. This means that students of class XI IV.A on the theme of Healthy and Nutritious My food through inquiry method in SDN 19 Kampung Baru, District Central Pariaman, Pariaman, managed to exceed the limits of the school thoroughly studied desire. Based on these results, the researchers suggested that teachers can use in the inquiry method of learning to improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Scene IX, Inquiry

Pendahuluan

Pendidikan dapat dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Dengan pendidikan dihasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi dan mampu bersaing dengan bangsa lain di era globalisasi ini.

Pendidikan merupakan suatu

keharusan bagi semua manusia, karena manusia lahir dalam keadaan yang tidak mempunyai apa-apa dan tidak mengetahui apapun. Dengan pendidikanlah manusia dapat memiliki kemampuan pengetahuan dan juga kepribadian yang selalu berkembang. Artinya, pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, karena

dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan mutu kehidupan, dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia itu sendiri di dalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan adalah proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam proses pendidikan tersebut diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran, penggunaan metode, media dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suatu suasana belajar yang nyaman dan dapat membangkitkan semangat belajar pada peserta didik di semua bidang pelajaran, apalagi di kurikulum baru ini yaitu Kurikulum 2013. Semua mata pembelajarannya terpadu atau tematik dan pembelajarannya berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan sebanyak 2 kali di salah satu SD yang melaksanakan Kurikulum 2013 yaitu di SDN 19 Kampung Baru, Kecamatan Pariaman

Tengah, Kota Pariaman. Pada hari Selasa tanggal 21 Oktober 2014 di semester 1, peneliti melakukan observasi pada Tema III Peduli terhadap Makhluk Hidup, Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan di pembelajaran ke-3 dan pada hari Sabtu tanggal 4 April 2015 peneliti melakukan observasi ulang untuk mendapatkan data/nilai terbaru di semester 2 pada Tema VIII Tempat Tinggalku, Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku di pembelajaran ke-6 demi penyempurnaan proposal yang akurat. Wawancara juga telah peneliti lakukan dengan Ibu Jasniarti dan Ibu Nola Basyar selaku wali kelas IV.A di SDN 19 Kampung Baru tersebut.

Saat observasi pertama, peneliti melihat Ibu Jasniarti mengajar pada Tema III Peduli terhadap Makhluk Hidup, Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan, pembelajaran ke-3 di semester I. Peneliti melihat bahwa dalam proses pembelajaran kurang maksimalnya penerapan pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran juga ditemukan, sehingga

siswa cenderung pasif. Observasi kedua, peneliti melihat Ibu Nola Basyar pada Tema VIII Tempat Tinggalku, Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, pembelajaran ke-6 di semester II. Peneliti melihat bahwa dalam proses pembelajaran siswa banyak berbicara, berlari-lari dalam kelas, sesekali juga terlihat ada beberapa siswa yang makan dan melempar makanan tersebut kepada temannya yang lain saat pembelajaran berlangsung, sehingga sering kali guru menegur untuk menghentikan kegiatan siswa yang meribut tersebut. Peneliti juga melihat guru sering keluar meninggalkan kelas, padahal pada saat itu diadakan ulangan harian untuk Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.

Peneliti mencermati dari hasil observasi pertama yang telah dilaksanakan, bahwa dari 28 orang jumlah siswa, di antaranya 17 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, hanya 7 orang siswa yang mengajukan pertanyaan (25,00%), 5 orang siswa yang menjawab pertanyaan (17,86%), 5 orang siswa yang

menyelesaikan latihan yang diberikan guru (17,86%). Hal ini menandakan hasil belajar siswa yang didapat kurang maksimal.

Kemampuan siswa dalam suatu kelas beragam, oleh sebab itu perlu memilih metode yang tepat untuk membantu dan melayani semua siswa. Guru hendaknya dapat memperlakukan siswa sesuai dengan keadaan dan kemampuannya. Sebagian siswa memiliki kemampuan belajar yang cepat dalam menerima pelajaran, sebagian lagi mempunyai kemampuan belajar yang lambat dan tidak aktif dalam pembelajaran. Pada keadaan seperti ini, apabila guru menerangkan pelajaran berulang-ulang akan menimbulkan kebosanan pada siswa yang cepat memahami pelajaran. Untuk itu guru perlu mengupayakan metode yang cocok dengan keadaan siswa, seperti dengan memilih, mengambil dan menugaskan siswa yang cepat memberi penjelasan pada siswa yang lain. Diharapkan hal itu dapat meningkatkan

pemahaman siswa karena lebih memahami gaya bahasa dan penjelasan dari teman sebaya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas IV.A ini, diketahui metode Inkuiri ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pada kelas tinggi, terutama pada kelas IV. Metode ini dapat mengaktifkan siswa bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentatif (ilmiah). Dengan demikian diharapkan peningkatan pemahaman siswa dalam menguasai dan memahami arti dari pembelajaran yang disangkutpautkan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu dilakukan dengan penelitian tindakan kelas, karena sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu dan proses hasil belajar di kelas.

Hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan strategi, model, atau metode pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran yang dijelaskan kepada siswa. Guru sebagai pendidik memegang peranan penting untuk melakukan

perubahan. Di sini peneliti memberi solusi terhadap masalah tersebut, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan Model-model pembelajaran yang variatif yang memuat unsur *scientific* sesuai dengan penerapan pada Kurikulum 2013. Oleh karena itu peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV.A pada Tema IX Makanan Sehat dan Bergizi melalui Metode Inkuiri di SDN 19 Kampung Baru Pariaman”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV.A di SD Negeri 19 Kampung Baru, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota

Pariaman. Jarak sekolah ini dari pusat kota adalah ± 5 Km. Jumlah guru di SD tersebut sebanyak 19 orang yang terdiri dari 14 orang guru kelas dan 5 orang guru bidang studi. Di sekolah tersebut terdapat 14 ruangan kelas, dimana kelas IV terdiri dari dua rombongan belajar yaitu kelas IV.A dan Kelas IV.B, di sini peneliti melakukan penelitian di kelas IV.A. Di sekolah tersebut terdapat sebuah ruangan kepala sekolah, ruangan majelis guru, sebuah perpustakaan, ruangan UKS, gudang dan kantin.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.A SDN 19 Kampung Baru Pariaman yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswanya adalah 28 orang, di antaranya 17 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, dimulai pada bulan April 2015. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 April sampai dengan hari Sabtu, serta dilaksanakan tes akhir siklus I pada hari

Sabtu tanggal 18 April 2015. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 April sampai dengan hari Sabtu, dan juga dilaksanakan tes akhir siklus II pada hari Sabtu tanggal 25 April 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto (dalam Arikunto, dkk., 2010:16), yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah 75%. Pencapaian proses pembelajaran juga didukung dengan hasil belajar siswa dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari aktivitas guru dan minat siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri

dari observasi aktivitas guru dan observasi minat siswa, tes, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan instrument penelitian yaitu:

1. Lembar Observasi Kegiatan Pengajaran (Aspek Guru)

Lembar observasi kegiatan pengajaran untuk guru dilakukan pengamatan langsung aktivitas pembelajaran Tema IX Makanan Sehat dan Bergizi kelas IV.A SDN 19 Kampung Baru Pariaman. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam aktivitas pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Aspek Siswa)

Lembar observasi kegiatan pengajaran untuk siswa digunakan agar mendapatkan informasi apakah dengan melalui Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap siklus.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

5. Kamera

Kamera digunakan untuk memperoleh dokumentasi dalam implementasi pembelajaran. Foto berguna untuk melengkapi data lapangan, khususnya tentang kondisi dan situasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan Metode Inkuiri.

Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara, dan tes dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti pengelompokan data pada siklus satu, siklus dua, dan kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi

yang sudah direduksi, data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran tematik dengan Inkuiri.

3. Menyimpulkan hasil penelitian tindakan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian, diikuti dengan pengujian temuan penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara: (a) Peninjauan kembali catatan

Pembelajaran	Hari/Tanggal	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Senin/13 April 2015	41	68,3%	Cukup
2	Selasa/14 April 2015	43	71,7%	Cukup
3	Rabu/15 April 2015	47	78,3%	Baik
4	Kamis/16 April 2015	39	65%	Cukup
5	Jumat/17 April 2015	41	68,3%	Cukup
6	Sabtu/18 April 2015	43	71,7%	Cukup
Rata-rata persentase aktivitas guru siklus I			70,55%	Cukup

lapangan, dan (b) Bertukar pikiran dengan ahli, teman sejawat, guru, serta kepala sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

- a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

- 1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam

mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 01: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Tema IX Makananku Sehat dan Bergizi, Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi melalui Metode Inkuiri pada Siklus I

Dari analisis data di bawah dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru memiliki rata-rata persentase yaitu 70,55%

belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa dalam mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

- 2) Analisis Data Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa

Hasil observasi terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada lembar observasi siswa.

No.	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang mengikuti tes	27	96,43%
2	Siswa yang tuntas belajar	13	46,43%
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	14	50%

Target	75%
--------	-----

Tabel 02: Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Tema IX Makananku Sehat dan Bergizi, Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi melalui Metode Inkuiri pada Siklus I

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I ini dapat dikemukakan persentase hasil belajar siswa masih tergolong rendah yaitu 46,43% yang tuntas dan 50% yang belum tuntas.

3) Analisis Penilaian Berdasarkan Tanggung Jawab Siswa pada Siklus I

Tabel 03: Rata-rata Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran pada Tema IX Makananku Sehat dan Bergizi, Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi melalui Metode Inkuiri pada Siklus I

Sikap Tanggung Jawab Siswa	Persentase
Siklus I	53,6%
Rata-rata penilaian	73,1

Peningkatan tanggung jawab (ranah afektif) siswa kelas IV.A dalam Pembelajaran Tema IX Makananku Sehat

Pembelajaran	Hari/Tanggal	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Senin/20 April 2015	47	78,3%	Baik
2	Selasa/21 April 2015	45	75%	Baik
3	Rabu/22 April 2015	48	80%	Baik
4	Kamis/23 April 2015	50	83,3%	Baik
5	Jumat/24 April 2015	50	83,3%	Baik
6	Sabtu/25 April 2015	47	78,3%	Baik
Rata-rata persentase aktivitas guru siklus II			79,7%	Baik

Dari analisis data di atas, dapat dilihat bahwa persentase pelaksanaan kegiatan guru memiliki rata-rata persentase

dan Bergizi di SDN 19 Kampung Baru Pariaman melalui Metode Inkuiri. Terlihat belum mencapai target 75%.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 04: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tema IX Makananku Sehat dan Bergizi, Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi melalui Metode Inkuiri pada Siklus II

79,7% sehingga aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dikatakan baik.

2) Analisis Data Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa

Tabel 05: Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tema IX Makananku Sehat dan Bergizi, Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi melalui Metode Inkuiri pada Siklus II

No.	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang mengikuti tes	28	100%
2	Siswa yang tuntas belajar	22	78,57%
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	6	21,43%
Target		75%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II ini dapat dikemukakan persentase hasil belajar siswa sudah meningkat pada sebelumnya dari 46,43% yang tuntas di siklus I meningkat

Siklus	Siswa Tidak Tuntas Nilai 75	Siswa Tuntas Nilai 75	C1	C2	Target (75%)
I	15 orang = 50%	13 orang = 46,43%	62,50%	52,86%	Belum mencapai target
II	6 orang = 21,43%	22 orang = 78,57%	75,00%	77,14%	Sudah mencapai target

menjadi 78,57% pada siklus II dan sebelumnya 50% yang belum tuntas di siklus I berkurang menjadi 21,43% pada siklus II.

3) Analisis Penilaian Berdasarkan Tanggung Jawab Siswa pada Siklus II

Tabel 06: Rata-rata Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran pada Tema IX Makananku Sehat dan Bergizi, Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi melalui Metode Inkuiri pada Siklus II

Sikap Tanggung Jawab Siswa	Persentase
Siklus II	78,6%
Rata-rata penilaian	75,6

Peningkatan tanggung jawab (ranah afektif) siswa kelas IV.A dalam Pembelajaran Tema IX Makananku Sehat dan Bergizi di SDN 19 Kampung Baru Pariaman melalui Metode Inkuiri. Terlihat sudah mencapai target dari 75% yaitu pada siklus I 53,6% meningkat pada siklus II menjadi 78,6%.

Pembahasan

Tabel 07: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tema IX Makananku Sehat dan Bergizi, melalui Metode Inkuiri pada Siklus I dan Siklus II

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa

melalui metode Inkuiri dapat ditingkatkan hasil belajar siswa kelas IV.A dalam pembelajaran Tema IX Makanan Sehat dan Bergizi di SD Negeri 19 Kampung Baru, Pariaman. Hal ini terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II.

1. Terjadi peningkatan pengetahuan (C1) siswa kelas IV.A dalam Pembelajaran Tema IX Makanan Sehat dan Bergizi di SDN 19 Kampung Baru Pariaman melalui Metode Inkuiri. Pada siklus I nilai rata-rata 62,5 dan meningkat pada siklus II menjadi 75. Ketuntasan pada siklus I adalah 64,3% meningkat pada siklus II menjadi 85,6%.
2. Terjadi peningkatan pemahaman (C2) siswa kelas IV.A dalam Pembelajaran Tema IX Makanan Sehat dan Bergizi di SDN 19 Kampung Baru Pariaman melalui Metode Inkuiri. Pada siklus I nilai rata-rata 52,9 dan meningkat pada siklus II menjadi 77,2. Ketuntasan pada siklus I adalah 61,0%

meningkat pada siklus II menjadi 92,9%.

Pada pengetahuan C1 dan C2 (ranah kognitif) ini total penilaian hasil belajar siswa di kelas IV.A pada siklus I adalah 46,5% yang tuntas dalam pembelajaran, berarti belum tercapai keberhasilan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi 75% dari jumlah siswa. Pada siklus II meningkat menjadi 78,6% yang tuntas dalam pembelajaran, berarti hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya keberhasilan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang telah ditetapkan yaitu 75% dari jumlah siswa.

3. Terjadi peningkatan tanggung jawab (ranah afektif) siswa kelas IV.A dalam Pembelajaran Tema IX Makanan Sehat dan Bergizi di SDN 19 Kampung Baru Pariaman melalui Metode Inkuiri. Pada siklus I nilai rata-rata 73,1 dan meningkat pada siklus II menjadi 75,6. Ketuntasan

pada siklus I adalah 53,6% dan meningkat menjadi 78,6%.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran Tema IX Makanan Sehat dan Bergizi melalui metode Inkuiri pada kelas IV.A di SD Negeri 19 Kampung Baru, Pariaman berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode Inkuiri sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran.
- b. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui metode Inkuiri dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, agar pelaksanaan pembelajaran melalui metode Inkuiri

dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, Zulfa. 2008. *Pembelajaran Matematika Kelas Awal Berbasis Softskill/Budaya*. Padang: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto.2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nasution. 2012. *Kurikulum & Pengajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil
Proses belajar Mengajar*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.